

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia memiliki beraneka ragam budaya, begitu juga tata rias pengantin dari setiap daerahnya. Tata Rias Pengantin Indonesia terdiri atas ratusan suku, Indonesia memiliki kekayaan yang tak ternilai. Adat dan istiadat yang ada di setiap suku merupakan warisan turun temurun yang patut dijaga kelestariannya. (Tien Santoso 2010:1)

Di pulau Jawa terdapat diantaranya, tata rias pengantin Solo Putri, Solo Basahan, Yogya Putri, Yogya Jangan Menir, Yogya Paes Ageng, Demak, Semarang, dan lain-lain. Di antara ragam tata rias pengantin tersebut, yang paling banyak digemari oleh masyarakat di pulau Jawa ialah gaya Solo dan Yogya. Persamaan dari gaya tata rias pengantin tersebut adalah sama - sama memiliki riasan di dahi atau sering disebut dengan paes. Pada penelitian ini penulis akan meneliti riasan paes pengantin Yogya pada corak putri yaitu, Yogya Putri.

Bentuk paes yang terdiri dari penunggul, penitis, pengapit, dan godheg yang *mondoluruh* artinya seluruh ujung bentuk paes Yogya mengarah ke ujung hidung, dan bentuk ujungnya seperti ujung daun sirih. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah paes berarti mempercantik muka (pengantin perempuan, dan sebagainya) dengan menggunakan bahan-bahan kosmetik dengan cara-cara bentuk tertentu.

Kosmetik telah dipakai secara luas di Indonesia. Ilmu dan teknologi dalam dunia kosmetik juga terus berkembang. (Tranggono, 2007:10) Hal tersebut menjadikan

banyaknya variasi produk yang semakin memanjakan konsumennya. Kosmetik tak ubahnya seperti kebutuhan primer dimasa ini. Kosmetik diproduksi dalam berbagai macam jenis untuk memenuhi hajat hidup banyak masyarakat, khususnya kaum wanita. Kosmetik hadir dalam berbagai variasi yang semakin menambah aura kecantikan dalam diri setiap wanita. Jenis kosmetik terdiri dari, *foundantion*, bedak, celak alis, *eyeliner*, *eye shadow*, *blush on*, sampai pada *lipstick*. Kosmetik yang pada awalnya dipakai hanya pada acara formal (monumental), dalam metamorfosanya menjadi sesuatu hal yang dipakai setiap waktu.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin canggih seiring dengan perkembangan zaman, terutama pada era globalisasi ini. Perkembangan teknologi yang sangat pesat pada saat ini amat sangat berdampak terhadap eksistensi seorang perias, baik dalam hal meningkatkan performanya, maupun untuk selalu mempertahankan kualitas hasil meriasnya secara keseluruhan demi tercapainya kemajuan di tengah persaingan dunia usaha di bidang jasa yang begitu ketat.

Perkembangan teknologi belakangan ini juga telah mempermudah untuk menghasilkan penemuan – penemuan baru di bidang jasa rias baik alat maupun kosmetika yang semakin berkualitas. Mempertahankan kualitas hasil riasan, tentunya perlu untuk mencoba memakai kosmetika terobosan terbaru yang berkualitas tinggi. Sebagai pengusaha di bidang jasa, harus selalu berinovasi mengikuti perkembangan zaman demi meningkatkan kualitas hasil riasan.

Media sosial yang canggih di zaman sekarang dapat mempermudah perias untuk mendapatkan informasi – informasi terbaru. Dengan cara *sharing* sesama perias, seperti *trend makeup* terbaru akan mudah didapatkan di media sosial. Biasanya orang

dari zaman dahulu hingga sekarang menggunakan pidih sebagai bahan untuk mengaplikasikan paes. Tapi, masalah yang sudah dialami penulis ialah pidih yang sudah diaplikasikan di dahi akan menempel dengan objek lain jika bersentuhan, dan juga pidih tidak begitu tahan lama jika pengantin sudah berkeringat.

Menurut hasil penelitian Sri Irtawidjajanti, S.Pd. , M.Pd. (2017:52) bahwa “Penata Rias Pengantin pada tahun 2017 yang menggunakan pidih bukan pidih khusus untuk pengantin sebanyak 39,5%. Penata rias alumni tata rias Universitas Negeri Jakarta memilih produk *gel eyeliner* karena hasilnya lebih *matte* , awet, dan tidak melekat bila tersentuh kulit tamu saat sedang memberi salam dengan mencium pipi.”

Menurut hasil eksperimen sebelumnya yang dilakukan peneliti, celak gel diaplikasikan pada Paes Pengantin Yogya Jangan Menir. Pada hasilnya *prada* tidak dapat menempel pada kosmetika celak gel yang sudah diaplikasikan pada paes.

Menurut hasil penelitian R Sariroh (2018:1) disebutkan “Kosmetik *waterproof* (*waterproof cosmetics*) merupakan salah satu sifat yang dimiliki oleh rangkaian produk kosmetik *waterproof* yang tidak mudah luntur terkena partikel air. Inilah salah satu hasil inovasi pengembangan teknologi yang berhasil diciptakan oleh para pakar kecantikan dan dermatologist. Produk yang berhasil diciptakan tersebut mulai dari *waterproof eyeliner*, *waterproof mascara*, *waterproof foundation*, dan juga *waterproof lipstick*. Jenis kosmetik ini mempunyai daya lekat dan daya tahan yang kuat Tak hanya dalam hitungan jam, bisa sehari penuh kosmetik jenis ini jika tak dihilangkan dengan *oil-based makeup remover*, maka akan menempel terus di bagian wajah.”

Berdasarkan kutipan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Kosmetika Celak Gel Sebagai Bahan Paes Pengantin Yogya Putri.” Peneliti akan melakukan uji coba mengaplikasikan celak gel sebagai bahan untuk membuat paes. Jadi, maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk melihat bagaimana hasilnya dan seberapa lama paes akan tahan pada dahi jika menggunakan bahan tersebut. Selain untuk penulis, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu para perias pengantin untuk menentukan bahan yang lebih bagus untuk membuat paes.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa masalah yang ingin diteliti yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana hasil dari penggunaan celak gel sebagai bahan paes pengantin?
2. Mengetahui kestabilan paes dengan bahan celak gel di wajah pengantin setelah beberapa jam.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan dari beberapa masalah yang telah diuraikan di atas, penulis membatasi masalah pada penggunaan *waterproof gel eyeliner* sebagai bahan paes pengantin Yogya Putri pada 1 model berjenis kelamin perempuan yang berusia dibawah 25 tahun. Wajah model harus normal (tidak sensitif) untuk menghindari terjadinya alergi, kemudian wajah akan diaplikasikan *complexion*. Lalu dirias dan dipakaikan busana beserta aksesorisnya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah seperti apakah hasil dari pemakaian celak gel jika diaplikasikan untuk membuat paes pengantin Yogya Putri, seperti apa hasilnya, dan bagaimana kestabilannya di wajah pengantin setelah beberapa jam diaplikasikan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hasil dari pemakaian celak gel jika diaplikasikan untuk membuat paes pengantin
2. Mengetahui kestabilan paes dengan bahan celak gel di wajah pengantin setelah beberapa jam.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hal – hal yang diungkapkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman bagi penulis tentang pembuatan paes untuk pengantin Yogya pada corak putri.
2. Memberikan informasi bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa program studi tata rias Universitas Negeri Jakarta tentang pembuatan paes dengan bahan celak gel tahan air guna memenuhi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Bahan informasi bagi masyarakat khususnya bagi para perias bahwa celak gel (*gel eyeliner*) juga dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat paes.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat khususnya bagi para perias untuk memilih bahan yang lebih bagus dan efektif untuk membuat paes.

